ABSTRAK

Novianto, Irwan. 2012. *Hubungan Antara Shalat Dhuha Dengan Motivasi Kerja Karyawan di LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang.* Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Kata Kunci: *Shalat Dhuha, Motivasi, Kerja Karyawan*

Shalat dhuha shalat yang dikerjakan pada saat sibuk-sikuknya seseorang dalam melakukan aktivitas pekerjaannya, kondisi seperti inilah merupakan saat-saat yang tepat untuk mengistirahatkan pikiran untuk melakukan relaksasi sejenak dengan melaksanakan shalat dhuha guna untuk memulihkan tenaga dan menggugah semangat serta motivasi. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja, oleh sebab itu motivasi kerja dalam psikologi karya bisa disebut pendorong semangat kerja, relaksasi melalui shalat dhuha akan memberikan ruang berfikir bagi perasaan intuitif untuk menjaga dan menstabilkan kecerdasan emosi serta spiritual seseorang. Dengan demikian aktivitas yang diiringi dengan mengerjakan shalat dhuha merupakan suatu keseimbangan yang dapat memberikan motivasi dan solusi kemudahan. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat shalat dhuha pada karyawan di LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang, bagaimana tingkat motivasi kerja pada karyawan di LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang, dan apakah ada hubungan antara shalat dhuha dengan motivasi kerja pada karyawan di LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat shalat dhuha pada karyawan di LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang, untuk mengidentifikasi tingkat motivasi kerja pada karyawan di LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang, dan untuk menganalisis hubungan antara shalat dhuha dengan motivasi kerja pada karyawan di LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang.

Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Sampel penelitian sebanyak 43 karyawan LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah dan pengambilan data menggunakan metode angket dan wawancara. Pada pengolahan data menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Pearson*, dan uji validitas serta realibilitas memakai *Alpha Cronbach*. Pengolahan data tersebut diolah dengan program SPSS 16.0 for Windows.

Berdasarkan analisa penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut: pada variabel shalat dhuha, yakni 25.6% karyawan dengan sikap positif pada kategori tinggi, 60.5% karyawan dalam kategori sedang dan 13.9% karyawan bersikap negatif dalam kategori rendah. Sedangkan pada variabel motivasi kerja, yakni karyawan dengan motivasi kerja tinggi sebesar 11.6%, motivasi kerja karyawan sedang sebesar 72.1%, dan motivasi kerja karyawan rendah sebesar 16.3%. Pada hasil analisa uji hipotesis diperoleh hubungan signifikan yakni sebesar 0.400 atau hubungan yang berpengaruh hingga 40,0% ($r_{xy} = 0.400$; $sig = 0.008 < 0.05$). Dengan demikian semakin positif tingkat shalat dhuha maka semakin tinggi pula tingkat motivasi kerja.